

**PENGARUH *INTEREST COVERAGE RATIO*, PROFITABILITAS,  
*DIVIDEND PAYOUT RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND  
BEVERAGE* TAHUN 2018-2022)**

(Skripsi)

Oleh :

**VINKA TRIYUNI SARPTA  
NPM 2051031001**



**S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

**PENGARUH *INTEREST COVERAGE RATIO*, PROFITABILITAS,  
*DIVIDEND PAYOUT RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022)**

Oleh :

**VINKA TRIYUNI SARPTA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari *interest coverage ratio*, profitabilitas, *dividend payout ratio*, serta *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling pada seluruh perusahaan di subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji T pengaruh hipotesis, uji F pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *interest coverage ratio* berpengaruh negatif, variabel profitabilitas berpengaruh positif, variabel *dividend payout ratio* berpengaruh positif, dan variabel *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio*

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INTEREST COVERAGE RATIO, PROFITABILITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO, AND DEBT TO ASSET RATIO ON COMPANY VALUE (CASE STUDY ON FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2018-2022)**

**By :**

**VINKA TRIYUNI SARPTA**

This research aims to examine the influence of interest coverage ratio, profitability, dividend payout ratio, and debt to asset ratio on company value in Food and Beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique on all companies in the Food and Beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. This study uses multiple linear regression analysis using descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, hypothesis influence T tests, simultaneous influence F tests, and determination coefficient tests. The results of this study indicate that the interest coverage ratio variable has a negative effect, the profitability variable has a positive effect, the dividend payout ratio variable has a positive effect, and the debt to asset ratio variable has a negative effect on company value.

**Keywords:** Company Value, Interest Coverage Ratio, Profitability, Dividend Payout Ratio, and Debt to Asset Ratio.

**PENGARUH *INTEREST COVERAGE RATIO*, PROFITABILITAS,  
*DIVIDEND PAYOUT RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* TAHUN 2018-2022)**

**Oleh :**

**VINKA TRIYUNI SARPTA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH INTEREST COVERAGE RATIO, PROFITABILITAS, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN DEB TO ASSET RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)**

Nama Mahasiswa : **VINKA TRIYUNI SARPTA**

NPM : **2051031001**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. **Komisi Pembimbing**

**Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**  
NIP. 197608302005011003

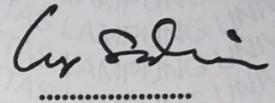
2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP. 197008011995122001

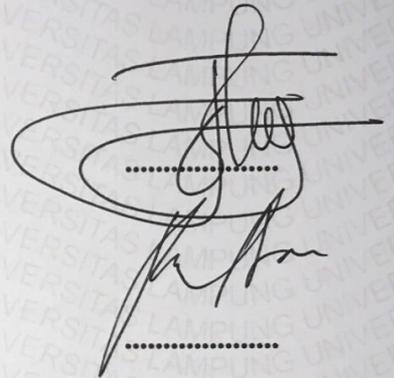
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**



Penguji Utama : **Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si.**



Penguji Kedua : **Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Akt., CA.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Nairobi., S.E., M.Si.**  
NIP. 196006211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **24 Juli 2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vinka Triyuni Sarpta

NPM : 2051031001

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Interest Coverage Ratio*, *Profitabilitas*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 31 Juli 2024  
Penulis



Vinka Triyuni Sarpta  
2051031001

## RIWAYAT HIDUP



**Vinka Triyuni Sarpta.** Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada 15 Juni 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sarpantari dan Ibu Puspita. Penulis memulai pendidikan formal di SD Al-Azhar 1 pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017 dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada tahun 2017-2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur seleksi Mandiri. Penulis terdaftar sebagai anggota aktif Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) sebagai Anggota Biro Kesekretariatan Periode 2021-2022. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari pada Januari 2023 di Desa Tulung Bamban, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Penulis mengikuti kegiatan magang mandiri selama sepuluh bulan di Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan cabang Lampung.

Selama masa perkuliahan, penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman, baik akademik dan non-akademik. Dalam perjalanannya, penulis bertemu dengan banyak orang-orang hebat yang membantu penulis untuk selalu berkembang. Pada akhir masa perkuliahannya, penulis melaksanakan tanggung jawab terakhirnya sebagai mahasiswa dengan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pengaruh *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”.

## **PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillahirabbilamin**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:**

### **Orang tuaku tercinta, Ayahanda Sarpantari dan Ibunda Puspita**

Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas. Terima kasih atas segala usaha dan doa yang tiada hentinya yang diberikan untuk mencapai impianku, terima kasih karena selalu senantiasa memberikan nasihat, dukungan, saran, dan motivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan baik di dunia dan akhirat, Aamiin.

### **Kakak Adikku tersayang, Restu Bella Sarpta, M. Giatama Sarpta, dan Feyruz Chalisa Sarpta**

Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan, semoga Allah selalu mempermudah segala urusanmu dan memberikan balasan yang lebih baik, Aamiin.

### **Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku**

Terima kasih atas doa dan dukungan yang terus diberikan,

### **Almamaterku tercinta, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

**(Q.S Al-Baqarah : 286)**

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

**(Q.S Al-Insyirah: 5-6)**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

**(Boy Candra)**

“Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari suatu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

**(Winston Churchill)**

## SANWACANA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua rangkaian penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) Akuntansi di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan untuk itu kritik dan saran diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diperoleh penulis selama ini telah membantu mempermudah proses penyusunannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya, serta senantiasa memberikan jalan dalam setiap urusan hamba-Nya.
2. Kedua orang tuaku, yaitu Papa tersayang Sarpantari dan Mama tercinta Puspita, yang selalu memberikan perhatian dan dukungan baik secara moral dan materi serta doa-doa yang sangat membantu mempermudah langkah demi langkah saya dalam menggapai apa yang saya inginkan. Semoga Papa dan Mama selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi.
6. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang selalu memberikan bimbingan serta masukan-masukan selama proses pengerjaan skripsi.
7. Bapak Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Akt., CA. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terkait isi skripsi.
8. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Pembimbing Akademik, untuk nasihat dan bimbingannya selama proses perkuliahan ini.
9. Bapak Prof Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. yang telah memberikan pengarahan dan nasihat dalam proses yang dilalui penulis selama proses pengerjaan skripsi.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
11. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terima kasih telah memberikan bantuan dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
12. Kakak dan adik kandungku, Restu Bella Sarpta (Susi), M. Giatama Sarpta (Gen), dan Feyruz Chalisa Sarpta (Adek Caca). Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan bantuan serta motivasi tiada henti. Semoga Susi, Gen, dan Adek selalu diberikan kesehatan serta sukses dunia dan akhirat. Semoga kita berempat selalu bisa membuat Mama dan Papa bangga.
13. Seluruh keluargaku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu. Terima Kasih atas segala doa, dukungan, bantuan, dan motivasinya selama ini

14. Teman-teman S1 Akuntansi 2020 yang telah menemani dan memberikan semangat dalam segala kondisi pada penulis selama menjalani kuliah di Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.
15. PBL TIA-ku tersayang Nada, Eng, Awa yang telah menemani dan membantu saya baik pada saat berlangsungnya perkuliahan maupun pada saat pengerjaan skripsi ini. Terima kasih selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam menata masa depan. Terima kasih atas perhatian dan kepedulian dari jaman maba sampai akhir perkuliahan, dan terima kasih selalu ada didalam drama perkuliahan dari a-z yang gabisa dijabarin satu satu.
16. Les Joinan Bu Ami Nada, Eng, Awa, Ivanka, Ninis, Meta, Abel, dan Kur yang telah menemani selama proses pembelajaran serta menaklukkan soal-soal akuntansi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan keceriaan yang telah kita lalui.
17. SURAPETON Nandita Janira, M. Arief Cikardo, dan Aditya Damara, terima kasih atas dukungan, keseruan, keceriaan, guyonan, gimikkan, serta kerecehan yang telah kita lewati bersama. Semoga kedepannya kita sukses bareng dan selalu ayy reneb ya kita.
18. Keluarga Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan cabang Lampung. Ayuk-ayukku tersayang Yuk Caki, Yuk Inun, Yuk Santi, Yuk Andin, Yuk Nado, dan khususon Yuk Adit Damara, terima kasih telah mengemong Yuk Vinka dari awal magang sampai tak terbatas dan terima kasih atas cinta kasih sayang tahu bulat sotong selama magang.
19. RohIs-ku tersayang, Sepskuy, Sipa, Melda, Nope, Hayuni, Enjel, Apidah, Dayah, Delia dan Acil, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan, semoga kita sukses semua dan makin kompak yaa.

20. Untuk sahabat SMP-Kuu Rika, Neysa, dan Ameng terima kasih atas doa, dukungan, dan kepedulian kepada saya, semoga secepatnya kita bisa kumpul full team lagi, dan semoga kita semua sukses yaa kedepannya.
21. Keluarga KKN Pekon Tulung Bamban Nandita Janira, Reska Amalia Sholeha, Arsita Permata Sari, Ade Delpita Putri, Aldi Alhamda Putra, dan M. Arief Syaifullah Fatah yang telah menemaniku hidup 40 hari di Pekon Tulung Bamban Krui. Terima kasih untuk pengalaman-pengalaman luar biasa yang tak akan dilupakan.
22. Terkhusus Nandita Janira dan Rani terima kasih atas kasih sayang, kepedulian yang telah diberikan kepada aying, terima kasih atas doa dan semangat yang selalu ada kapanpun dan dimanapun, terima kasih atas tumpangan kosan kalian di tengah jenuhnya kehidupan. Terima kasih juga atas per-gimmikan, kehedonan serta gibah bersama atau review bersama untuk setiap makhluk hidup yang ada di muka bumi ini. Semoga kita selalu bareng-bareng kedepannya, selalu diberikan kesehatan, keberkahan, selalu dalam lindungan Allah SWT, dan semoga kita sukses dunia dan akhirat.
23. Kepada Muhammad Fahrul Rozi terima kasih telah menemani di akhir semester yang penuh drama ini, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya dari pagi sampai pagi lagi tentang skripsi ini, terima kasih selalu meningkatkan rasa percaya diri dan mau berkontribusi dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan doa, dukungan, semangat, dan tenaga, semoga kita sukses kedepannya, semoga Allah SWT selalu meberikan keberkahan dalam segala hal dan yang pasti semoga kita selalu spontan uhuyyyyy.
24. Terakhir, untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, mampu menghadapi setiap masalah yang datang, dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih sudah

mampu bertahan sejauh ini, masih banyak halang dan rintangan yang menanti di depan, aying pasti bisa!.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan rahmat dan pahala yang berlimpah pada mereka dan menjadikannya sebagai ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2024  
Penulis

Vinka Triyuni Sarpta

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	9
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.3 <i>Interest Coverage Ratio</i> .....	11
2.1.4 Profitabilitas .....	12
2.1.5 <i>Divident Payout Ratio</i> .....	13
2.1.6 <i>Debt To Asset</i> .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	20
2.3.1 Pengaruh <i>Interest Coverage Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	20
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.3.3 Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.3.4 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.4 Kerangka Konseptual .....	23

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.2 Populasi dan Sampel .....	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	24
3.3 Variabel Penelitian .....	25
3.3.1 Variabel Dependen .....	25
3.3.2 Variabel Independen .....	25
3.3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	25
3.4 Teknik Analisis Data .....	26
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	26
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.4.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	28
3.4.4 Uji Hipotesis .....	28
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	30
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	31
4.2.1 <i>Interest Coverage Ratio</i> .....	31
4.2.2 Profitabilitas .....	32
4.2.3 <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	32
4.2.4 <i>Debt to Aset Ratio</i> .....	33
4.2.5 Nilai Perusahaan .....	33
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	33
4.3.1 Uji Normalitas .....	34
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	35
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	37
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	37

4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	39
4.5.1 Uji t	39
4.5.2 Uji F	40
4.5.3 Koefisien Determinasi .....	41
4.6 Pembahasan.....	41
4.6.1 Pengaruh <i>Interest Coverage Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	41
4.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	43
4.6.3 Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan .....	43
4.6.4 Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Keterbatasan.....	46
5.3 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu .....	14
2. Operasional Variabel.....	25
3. Tabel Penentuan Sampel Penelitian.....	30
4. Statistik Deskriptif.....	31
5. Uji Normalitas .....	34
6. Uji Multikolinearitas.....	35
7. Uji Heteroskedastisitas .....	36
8. Uji Autokorelasi.....	37
9. Hasil Regresi Linear Berganda .....	37
10. Hasil Pengujian Hipotesis.....	39
11. Uji F.....	40
12. Koefisien Determinasi .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. PDB Industri Pengolahan Non Migas Indonesia (2022) .....	2
2. Kerangka Konseptual.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	52
2. Tabulasi Data <i>Interest Coverage Ratio</i> Tahun 2018-2022.....	53
3. Tabulasi Data Profitabilitas Tahun 2018-2022 .....	54
4. Tabulasi Data <i>Dividend Payout Ratio</i> Tahun 2018-2022 .....	55
5. Tabulasi Data <i>Debt to Asset Ratio</i> Tahun 2018-2022 .....	56
6. Tabulasi Data Nilai Perusahaan (Tobins'Q) 2018-2022 .....	57
7. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	58
8. Hasil Uji Normalitas .....	58
9. Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
11. Hasil Uji Autokorelasi .....	60
12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
13. Hasil Uji t.....	61
14. Hasil Uji F .....	61
15. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

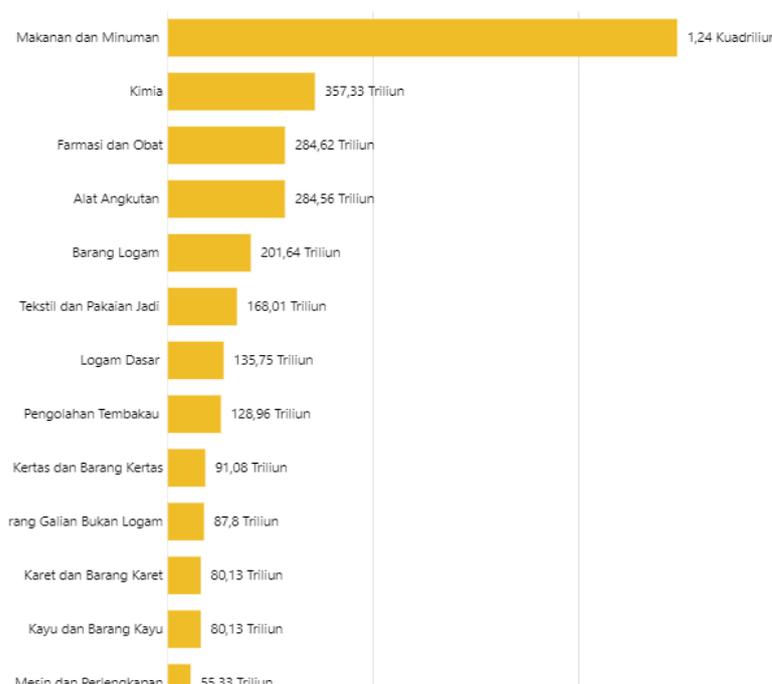
### **1.1 Latar Belakang**

Sektor *Consumer non cyclical* adalah sektor saham yang diterbitkan oleh perusahaan dengan bisnis yang tidak terpengaruh oleh musim atau siklus ekonomi di suatu negara. Produk atau jasa yang dijual adalah produk kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat, sehingga penjualannya tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Sektor *Consumer non-cyclical* berhubungan dengan nilai perusahaan melalui berbagai faktor. Perusahaan sektor *consumer non-cyclical* memproduksi atau mendistribusikan barang dan jasa yang bersifat anti-siklis, yang tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan ini wajib ada dan tidak bisa dihilangkan dari penggunaan sehari-hari, sehingga sektor ini mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat. Bagi perusahaan yang telah melantai di bursa saham, peningkatan nilai perusahaan setara dengan peningkatan harga saham. Sementara itu, bagi perusahaan yang belum melantai di bursa saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam hal seperti penjualan perusahaan, prospek bisnis, tingkat risiko yang dihadapi, kondisi pasar, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi sangat penting.

Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta meningkatkan kinerja adalah suatu tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perusahaan (Andini & Wirawati, 2014). Konsep yang sama juga dinyatakan oleh (Dominick, 2005), di mana tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai

perusahaan. Memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan, karena hal ini berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang merupakan inti dari tujuan perusahaan. Sementara itu, nilai perusahaan akan tercermin melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar (Wahyudi & Pawestri, 2006). Nilai perusahaan memiliki peran penting sebagai indikator dalam penilaian keseluruhan perusahaan oleh pasar. Oleh karena itu, konsep nilai perusahaan menjadi sangat relevan bagi para investor.

**Gambar 1 PDB Industri Pengolahan Non Migas Indonesia (2022)**



**Sumber : data diolah**

Fenomena dalam penelitian ini didukung dengan adanya grafik pada gambar 1.1 berikut. Grafik tersebut menjelaskan menunjukkan bahwa industri *food and beverages* berkontribusi besar dalam penerimaan Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) industri makanan dan minuman nasional mencapai Rp1,23 kuadriliun pada 2022. Nilai tersebut persinya mencapai 6,32% dari total perekonomian nasional yang mencapai Rp19,59 kuadriliun. Makanan dan minuman juga

berkontribusi lebih dari sepertiga (38,35%) terhadap total PDB industri pengolahan nonmigas yang nilai totalnya Rp3,23 kuadriliun. Porsi tersebut merupakan yang terbesar dibanding industri lainnya.

Sejalan dengan laporan Kementerian Perindustrian pada triwulan III-2022 mencapai 3,57%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 3,49%. Meskipun terdampak pandemi Covid-19, subsektor mamin masih mampu tumbuh dan berkontribusi pada pertumbuhan industri nonmigas yang mencapai 4,88%. Pada Januari-September 2022, ekspor mamin mencapai US\$36 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), sedangkan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar US\$12,77 Miliar. “Hal ini menghasilkan neraca perdagangan industri makanan dan minuman yang menunjukkan nilai positif”. Jadi penerimaan bruto di Indonesia dari subsektor makanan minuman merupakan subsektor yang paling tinggi dalam hal nilai perusahaan. Atas capaian tersebut, Dirjen Industri Agro menyampaikan apresiasi pemerintah kepada pelaku industri makanan dan minuman di Indonesia serta berbagai pihak yang tetap bergairah menumbuhkembangkan industri makanan dan minuman di tengah ketidakpastian global. Pemerintah terus mendukung upaya-upaya yang dilakukan stakeholders terkait industri mamin untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas pasarnya (Budy, 2023).

Didasarkan pada fenomena yang ada, perubahan dalam kondisi ekonomi global, kebijakan deviden dan faktor-faktor lainnya dapat berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman. Di samping itu, faktor internal seperti rasio *Interest Coverage Ratio (ICR)* dan profitabilitas juga memiliki peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan. ICR merupakan salah satu indikator penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman, sehingga berpengaruh pada tingkat risiko kredit. Sementara itu, profitabilitas adalah faktor utama dalam menentukan daya tarik investasi dan kesehatan keuangan perusahaan. Pengaruh faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman

sangat penting untuk dipahami, terutama dalam konteks perubahan ekonomi. Selain faktor internal perusahaan, kebijakan deviden juga dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui *dividend payout ratio*, dan *debt to aset ratio* dimana akan menimbulkan ketertarikan investor.

*Interest Coverage Ratio (ICR)* dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena rasio ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang yang belum dilunasi. Berikut adalah pengaruh ICR terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ICR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang yang belum dilunasi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah ICR, semakin buruk kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang yang belum dilunasi. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor dan menurunkan nilai perusahaan. Namun, penelitian case study yang dilakukan di Malaysian Logistics Service Provider menunjukkan bahwa perusahaan dengan ICR yang tinggi cenderung menambah nilai perusahaan (Seow, 2023). Oleh karena itu, ICR dapat menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan, terutama dalam industri perbankan dan perusahaan yang memiliki utang yang signifikan.

Selanjutnya terkait dengan profitabilitas, variabel ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Ada beberapa rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, di antaranya *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung lebih bernilai karena mereka mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan aset yang dimilikinya.

Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022). Namun ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan atau bahkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Andanarini *et al.*, 2021). Meskipun demikian, profitabilitas tetap merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki prospek bagus di masa mendatang.

Selanjutnya *Dividend Payout Ratio* akan membuat nilai perusahaan menjadi menarik karena dianggap *profitable* karena ditunjukkan dengan adanya pembayaran deviden. Kepedulian lingkungan dan sosial serta pembayaran deviden ini menjadi ajang promosi bagi perusahaan untuk menarik perhatian yang positif dari pemangku kepentingan. Keberlanjutan yang dilakukan perusahaan dianggap suatu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Putuhena *et al.*, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan nilai yang positif di mata pemangku kepentingan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan tidak konsisten, yang dimana pada penelitian (Suwandhi & Puspasari, 2021) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perkebunan. Sedangkan pada penelitian lain yang menemukan bahwa Terdapat pengaruh tidak signifikan *Dividen Payout Ratio* terhadap PBV sebagai indikator Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Dengan demikian setiap peningkatan DPR sebesar satu persen sementara variabel yang lainnya adalah tetap maka akan menurunkan PBV sebesar satu persen.

Sedangkan *Debt to aset ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa banyak utang sebuah perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar bagian dari aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Hal ini bisa memiliki dampak positif atau negatif terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh *debt to aset ratio* terhadap nilai perusahaan juga terdapat beberapa perbedaan, yang dimana pada penelitian (Febriana, 2019) menyatakan bahwa Terdapat pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap PBV sebagai indikator Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry*. Dalam investasi yang dilakukan oleh investor adalah keuntungan. Investor tidak akan melakukan investasi jika investasi tersebut dapat merugikan mereka, untuk itu investor dapat menggunakan indikator DAR sebagai bahan penilaian. Semakin tinggi DAR, kinerja perusahaan semakin tidak efektif.

Berdasarkan kajian diatas, masih terdapat inkonsistensi hasil pada topik penelitian terkait. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan ukuran variabel baru, yakni *Interest Coverage Ratio (ICR)* yang jarang diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan serta menggunakan periode penelitian lima tahun terkini. Penelitian ini akan fokus pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2022. Dengan menganalisis pengaruh ICR, profitabilitas, *dividend payout ratio*, dan *debt to aset ratio* terhadap nilai perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengambil keputusan, investor, dan regulator dalam sektor perbankan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks ekonomi yang berubah-ubah.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt to Aset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2022).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu

1. Apakah *Interest Coverage Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Debt to Aset Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Interest Coverage Ratio* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Devidend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Aset Ratio* terhadap nilai perusahaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara variabel yang diselidiki, yaitu *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas (ROA), *dividend payout ratio* dan *debt to asset ratio* dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan menambah wawasan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *dividend payout ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pengambilan kebijakan perusahaan terkait *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *dividend payout ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 *Signaling Theory***

Pencetus teori sinyal ini adalah Spence yang melakukan penelitian dengan judul *Job Market Signaling* pada tahun 1973. Spence (1973) menyatakan bahwa informasi asimetris terjadi pada pasar ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Spence membuat suatu kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang mengenai prospek bisnis perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Signalling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain, oleh karena itu Teori sinyal membantu perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada pemangku kepentingan sehingga dapat memengaruhi penilaian nilai perusahaan (Bridgham & Joel, 2013).

Dengan dasar teori ini menjelaskan keterkaitan antara nilai perusahaan dengan variabel yang akan diteliti, yakni *Interest Coverage Ratio*, Profitabilitas, *Devidend Payout Ratio*, dan *Debt to Aset Ratio* dengan cara mengamati sinyal yang diterima investor dari perusahaan. Berdasarkan, rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik dalam hal profitabilitas dapat meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan dan berdampak pada harga saham. Selain itu, faktor signifikan lainnya seperti *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yaitu sebagai salah satu proksi (pendekatan) dalam menetapkan kebijakan dividen, yaitu suatu pengambilan keputusan oleh emiten mengenai besarnya dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dan investor dapat menggunakan indikator DAR sebagai bahan penilaian. Semakin tinggi DAR, kinerja perusahaan semakin tidak efektif. Suku bunga yang tinggi dapat memberatkan operasi perusahaan yang ingin melakukan investasi baru, terutama bagi perusahaan yang memiliki rasio pinjaman yang tinggi, sehingga berdampak pada jatuhnya kinerja keuangan perusahaan.

### **2.1.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual (Bhekti, 2013). Nilai perusahaan merupakan acuan bagi para investor serta faktor yang menjadi ketertarikan untuk menginvestasikan suatu dana dalam bentuk saham. Dimana nilai perusahaan sebagai alat analisis untuk suatu keputusan yang akan diambil oleh para investor dalam menempatkan investasinya dalam hal ini mempertimbangkan apakah suatu perusahaan tersebut akan menguntungkan atau sebaliknya. Nilai perusahaan (*corporate value*) merujuk pada estimasi atau pengukuran total nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa berharga perusahaan tersebut dari perspektif pemegang saham atau stakeholders lainnya. Nilai perusahaan bisa dilihat sebagai jumlah dari berbagai aspek, seperti aset, pendapatan, pertumbuhan, kinerja operasional, reputasi, dan potensi masa depan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yang dimana secara umum, Q ratio atau Tobin's Q dapat diukur atau dihitung dengan cara menjumlah kapitalisasi pasar dengan

total hutang lalu dibagi dengan total aset (Edusaham, 2019). Terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan, yaitu :

- A. Pendapatan dan Laba: Kinerja keuangan perusahaan, termasuk pendapatan dan laba yang dihasilkan, dapat berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan pendapatan dan laba yang konsisten dan meningkat cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi.
- B. Aset dan Liabilitas: Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh nilai aset dan liabilitasnya. Aset perusahaan seperti properti, peralatan, merek dagang, dan kekayaan intelektual lainnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, liabilitas seperti utang dan kewajiban lainnya dapat mengurangi nilai perusahaan.
- C. Prospek Pertumbuhan: Prospek pertumbuhan masa depan perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dalam hal peningkatan pendapatan, ekspansi pasar, atau pengembangan produk baru, nilai perusahaan cenderung lebih tinggi.

### **2.1.3 Interest Coverage Ratio**

*Interest coverage ratio* (ICR) atau rasio cakupan bunga adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas pinjamannya yang belum lunas atau masih tercatat dalam pembukuan. Secara umum, angka rasio cakupan bunga yang baik untuk sebuah perusahaan adalah minimal 2 kali. Sedangkan, ICR yang ideal menurut para analis atau investor adalah minimal 3 kali atau lebih yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki pendapatan bisnis yang bisa diandalkan dan konsisten (Rafik & Ahmad , 2022).

Sementara untuk perusahaan dengan rasio *coverage* di bawah 1 mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat dimana pendapatan perusahaan saat ini tidak cukup untuk membayar hutangnya yang belum lunas. Bagi investor, salah satu cara untuk menilai apakah perusahaan

memiliki tingkat rasio cakupan bunga yang baik atau tidak adalah dengan membandingkannya dengan tingkat *interest coverage ratio* industri dimana perusahaan bergerak (Sabda, 2022). Cara menghitung *Interest Coverage Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \text{EBIT} / \text{Interest Expense}$$

Adapun *EBIT* adalah *earnings before interest and tax* atau pendapatan bersih sebelum dikurangi bunga dan pajak, sedangkan *interest expense* adalah besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan (Cornelia, 2021).

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Elly & Novianti, 2022.). Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Dalam menghitung profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity*. ROA ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Sedangkan ROE ialah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya (Gamal, 2022). Profitabilitas kaitannya sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan betapa menguntungkannya organisasi dari waktu ke waktu dan memainkan peran penting dalam masa

depan perusahaan. Sebuah perusahaan harus menguntungkan agar dapat dipertahankan.

### **2.1.5 Divident Payout Ratio**

*Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah salah satu cara dalam melakukan perhitungan pembagian dividen kepada investor. Alasan dalam menggunakan rumus DPR adalah karena dengan rumus tersebut dapat mengetahui rasio dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Sama halnya dengan *dividend yield*, rasio ini juga dapat digunakan sebagai salah satu proksi (pendekatan) dalam menetapkan kebijakan dividen, yaitu suatu pengambilan keputusan oleh emiten mengenai besarnya dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Dwi, 2022).

*Dividend payout ratio* merupakan persentase dari laba yang dialokasikan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Tentunya informasi akan *dividend payout ratio* ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut akan menarik perhatian investor. Semakin besar *dividen payout* yang dibayarkan akan menambah nilai perusahaan di mata investor sehingga mengakibatkan ketertarikan dari investor. Cara menghitung *Divident Payout Ratio*:

$$\text{Divident Payout Ratio} = \text{Divident Pershare} / \text{Earning Pershare}$$

### **2.1.6 Debt To Asset**

*Debt to asset ratio* adalah salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam

membayai asetnya. Rasio ini menunjukkan persentase total aset yang dibiayai oleh utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

*Debt to asset ratio* penting karena dapat membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan mengandalkan utang dalam menjalankan operasionalnya dan sejauh mana perusahaan mampu membayar kembali utang-utang tersebut. Adapun rumus *Debt To Asset* sebagai berikut :

$$DAR = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anggi Fadillah, dkk (2021)	Pengaruh <i>Return on Asset dan Dividen Payout Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini ialah : Return on asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat di buktikan bahwa nilai sig pada variabel return on asset (X1) sebesar 0.00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0.00 < 0.05$ ). Sedangkan dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini telah di buktikan bahwa nilai sig pada variabel dividen payout ratio (X2) sebesar 0.808, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.808 > 0.05$ ) (Fadilah & Febrianti, 2024).
2	Anggeli B Nursalim, dkk (2021)	Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Dikarenakan inflasi merupakan fenomena

		Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018	yang tidak hanya terjadi sekali Saja maka dari itu, setiap perusahaan tentu saja sudah dibekali dengan strategi dalam menghadapi masalah inflasi ini. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Profitabilitas merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan dari perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (Angelia <i>et al.</i> , 2021).
3.	I Gede, Bagus Wiksuana (2018)	Pengaruh Inflasi dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Inflasi akan mempengaruhi peningkatan di biaya produksi serta operasional, yang dimana terdapat suatu keuntungan tetapi terdapat juga kerugian yaitu minat investor terdapat saham tersebut, sehingga hasilnya tidak berpengaruh dan tidak terdukung (Gede <i>et al.</i> , 2018)
4.	I Made, Ni Ketut (2019)	Peran profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Inflasi dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi sangat mempengaruhi suku bunga, yang dimana jika suku bunganya tinggi akan membuat suku bunga utang tersebut akan menurunkan laba bersih dalam suatu perusahaan (Adiwinata & Purnawati, 2019).
5.	Rini Esma, dkk (2021)	Pengaruh Kesulitan Keuangan, Interest Coverage Ratio, dan Cash Flow Volatility terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Interest Coverage Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan hedging, Keadaan tersebut terjadi karena menurunnya nilai coverage ratio, bahwa kecilnya kewajiban bunga hutang yang harus dipenuhi perusahaan semakin rendah.

		Tahun 2016-2018.	keadaan tersebut semakin menurun risiko bagi perusahaan untuk mengalami masalah keuangan (Esma Rini <i>et al.</i> , 2021).
6.	Hari Candrawati, dkk (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan ROI (Profitabilitas) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai variabel profitabilitas yang dilihat dari return on investment (ROI) yaitu 29.9% hampir mencapai standar industri yaitu 30%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Variabel profitabilitas yang dilihat dari return on equity (ROE) yang sudah mencapai standar industri 40% yaitu 67%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan baik. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas disetiap tahunnya (Hari, <i>et al.</i> , 2021).
7.	Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positifnya nilai perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk menggaet investor, karena profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi rasio maka tinggi pula laba yang dimiliki perusahaan tersebut (Hidayat & Khotimah, 2022).

8.	Bayu Irfandi Wijaya dan Panji Sedana (2020)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor (Bayu & Panji, 2020)
9.	Dhian Andanarini, dkk.	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)	profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Rasio keuangan di atas tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Andanarini <i>et al.</i> , 2017.).
10.	Jamaluddin Ali, dkk	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	Secara simultan Profitabilitas (ROA, ROE DAN NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal itu menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) (Ali <i>et al.</i> , 2021).
11	Tamara Agnesia dan Tiar Lina Situngkir (2023)	Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Nilai yang didapatkan dari menghitung rasio ROA dan ROE pada PT.BNI berfluktuasi, artinya nilai rasio

		(BNI) Periode 2017-2021	mengalami kenaikan dan penurunan (Agnesia & Lina, 2023).
12.	Wendy Pradytia (2022)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital Disclosure Sebagai Variabel Moderating	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui nilai ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya bahwa intellectual capital disclosure mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan atau peningkatan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan melalui moderasi intellectual capital disclosure secara signifikan dan sebaliknya (Wendy <i>et al.</i> , 2022).
13.	Dhian Andanarini Minar Savitri, dkk (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Rasio keuangan di atas tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Andanarini <i>et al.</i> , 2021.).
14.	Heliani dan Siti Elisah (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Makroekonomi, Firm Size Terhadap Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dimana ketika laba perusahaan naik maka score Altman's akan mengalami kenaikan dan hal ini akan berdampak terhadap kemungkinan rendahnya financial distress. Sedangkan

			Makroekonomi hipotesisnya ditolak kenaikan inflasi dalam kurun lima tahun tersebut tidaklah signifikan sehingga perusahaan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi kenaikan inflasi tersebut (Heliani & Elisah, 2022).
15.	Richard Yeaw Chong Sow (2023)	Comparative Financial Performance and Firm Valuation Analysis: A Malaysian Logistics Service Provider Case Study	Hasil Penelitian pada jurnal internasional ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan Interest Coverage Ratio (ICR) yang tinggi cenderung menambah nilai perusahaan (Seow, 2023).
16	Hempry Putuhena, dkk (2023)	Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividend payout ratio tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumers goods periode 2019- 2022. Hasil tersebut dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda yang memperoleh nilai lebih besar dari 0,05 (5%) (Putuhena <i>et al.</i> , 2023).
17	Febby Febriana (2019)	Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Terdapat pengaruh signifikan Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama (simultan) terhadap PBV sebagai indikator Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Dengan demikian setiap peningkatan DPR, ROA dan DER sebesar satu persen sementara variabel yang

			lainnya adalah tetap maka akan meningkatkan PBV sebesar satu persen (Febriana, 2019).
18	Made Agus, dkk (2016)	Pengaruh Debt to Asset Ratio, Devidend Payout Ratio dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan.	Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014 (Teja & Suaryana, 2016.).
19	Suwandhi dan Dyah (2021)	Pengaruh free cash flow, operating cash flow dan devidend payout ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di Indonesia	Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan, yang dimana Perusahaan dengan nilai DPR yang tinggi menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian yang lebih baik akan pembagian dividen (Suwandhi & Puspasari, 2021).

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh *Interest Coverage Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, *Interest Coverage Ratio* menjadi suatu indikator yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila ICR tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan dapat membayarkan utang bunganya dengan baik, sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Jadi akan menaikkan minat investor dalam berinvestasi, apabila minat investor naik maka akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut, dan ketika harga saham naik, maka mengindikasikan naiknya nilai suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Seow, 2023), membuktikan bahwa Hasil Penelitian pada jurnal internasional ini menunjukkan bahwa perusahaan

dengan *Interest Coverage Ratio* (ICR) yang tinggi cenderung menambah nilai perusahaan.

**H1: *Interest Coverage Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut teori sinyal, profitabilitas juga dapat memberikan sinyal dari kondisi nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Hal ini tentunya akan memberikan sinyal yang positif bagi investor, sehingga akan menaikkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Apabila minat investor dalam berinvestasi naik, maka akan menaikkan harga saham suatu perusahaan tersebut, dan apabila harga saham naik, maka akan mengindikasikan naiknya nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bayu & Panji, 2020), membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor. Pada penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh (Wendy, 2022), hasil Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui nilai ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Andanarini, *et al* 2021), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **2.3.3 Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan teori sinyal, *dividen* dapat digunakan untuk memberikan sinyal terkait kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan

dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Ini kemudian menggambarkan laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Fadilah & Febrianti, 2024).

Informasi terkait *dividend payout ratio* dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang pada akhirnya akan menarik perhatian investor. Semakin besar dividend payout yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor sehingga ketertarikan investor akan meningkat (Putuhena, *et al* 2023)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Febriana, 2019), (Suwandhi & Puspasari, 2021) menunjukkan bahwa dividend payout ratio menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Consumer Goods Industry. Tetapi berbeda, (Fadilah & Febrianti, 2024) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan karena keinginan investor untuk memperoleh keuntungan jangka pendek melalui capital gain yang besar dibandingkan pembayaran dividen.

### **H3: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

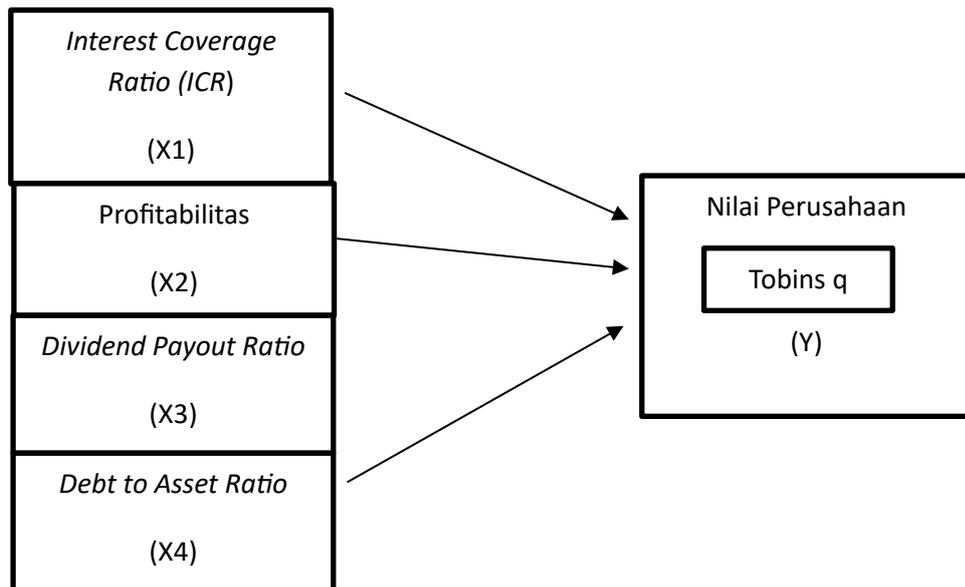
#### **2.3.4 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut teori sinyal, perusahaan dapat menggunakan rasio ini sebagai sinyal kepada investor tentang kebijakan keuangan dan risiko perusahaan. Misalnya, jika perusahaan memiliki *debt to asset ratio* yang rendah, hal itu bisa diartikan sebagai sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kestabilan keuangan dan kemampuan untuk membayar hutangnya. Sebaliknya, jika rasio ini tinggi, bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam investasi yang dilakukan oleh investor adalah keuntungan. Investor tidak akan melakukan investasi jika investasi tersebut dapat merugikan mereka, untuk itu investor dapat menggunakan indikator DAR sebagai bahan penilaian. Semakin tinggi DAR, kinerja perusahaan semakin tidak efektif.

### **H4: *Debt to Aset Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

## 2.4 Kerangka Konseptual



**Gambar 2 Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai untuk penelitian ialah data sekunder, yakni kumpulan data dalam suatu penelitian, yang dimana didapatkan secara tidak langsung, dapat melalui sebuah perantara, dapat pula berbentuk sebuah bukti, baik catatan ataupun laporan historis yang sudah tersusun, baik sudah memang di publikasikan maupun sudah tidak di publikasikan. Data yang terpakai guna penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical* pada sector Food and Beverages yang memang sudah terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi terkait penelitian ini yaitu ada pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical* yang mana terdaftar di BEI dengan mempublikasikan data indeks harga saham untuk tahun 2018 sampai dengan 2022. Populasi dapat diperoleh dari *download softcopy* Indeks Harga Saham Gabungan emiten yang ada di situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

##### **3.2.2 Sampel**

Pemilihan sampel untuk penelitian yaitu memakai cara *purposive sampling*, yang dimana sampelnya dipilih dengan standar tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dimana kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit secara lengkap selama tahun 2018 sampai dengan 2022
3. Perusahaan yang termasuk industri makanan dan minuman olahan.

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang dimana mengukurnya menggunakan Tobin'Q yang merupakan salah satu analisis rasio fundamental. Rasio Q ini dihitung dengan menjumlahkan Kapitalisasi Pasar dengan Total Utang lalu membaginya dengan Total Aset. Berikut Rumus nya :

$$Tobins'Q = \frac{Kapitalisasi\ Pasar + Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

#### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independent pada penelitian ini yaitu interest coverage ratio, profitabilitas, dan deviden payout ration dan debt to asset.

#### 3.3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

**Tabel 2 Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Interest Coverage Ratio (XI)</i>	<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> rasio cakupan bunga adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas pinjamannya yang belum lunas atau masih tercatat dalam pembukuan (Rafik,2022).	Hasil perhitungan dari ICR, dengan menggunakan rumus: <b><i>Interest Coverage Ratio = EBIT / Interest Expense</i></b>
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio	Dalam penelitian ini

(X2)	yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Elly Soraya,2022).	profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA). ROA melihat profitabilitas dari sudut pandang aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh laba: $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
<i>Deviden Payout Ratio (X3)</i>	Perhitungan pembagian dividen kepada pemegang saham di Bursa Efek Indonesia.	Dalam penelitian ini <i>Deviden Payout Ratio</i> diukur dengan membagi <i>dividend pershare</i> dengan <i>earning pershare</i> .
<i>Debt to Asset (X4)</i>	Rasio perbandingan antara utang dengan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia.	Dalam penelitian ini <i>Debt to Asset</i> diukur dengan membagi total utang dengan total aset.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah suatu metode dalam merangkum, menggambarkan, dan menganalisis data secara deskriptif. Bertujuan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait karakteristik serta pola-pola yang terdapat dalam data.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (*classical assumption tests*) ialah serangkaian tes yang digunakan dalam statistika, bertujuan memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi beberapa asumsi penting yang diperlukan oleh beberapa metode analisis. Asumsi ini sering kali harus dipenuhi agar hasil analisis statistik menjadi valid dan dapat diandalkan.

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah metode statistik yang mana dipakai dalam menguji terkait suatu sampel data/distribusi data mengikuti atau mendekati suatu distribusi normal yang dimana data tersebut dikatakan terdistribusi dengan normal ketika nilainya  $\text{sig} > 0,05$  atau 5%.

#### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini metode statistik yang dipakai dalam menguji apakah terdapat hubungan linier yang kuat antara 2 atau lebih variabel independen ketika analisis regresi. Dalam mengujinya menggunakan perhitungan VIF (Variance of Factor), yang dimana dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilainya  $\text{VIF} < 10$  serta nilai toleransinya  $> 0,1$ .

#### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Metode statistik untuk menguji terkait ketidakseragaman varians (heteroskedastisitas) dalam kesalahan (residuals) model regresi. Uji ini terjadi ketika varians kesalahan tidak konstan di seluruh level variabel independen, yang melanggar salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear. Penelitian ini dapat bebas dari gejala heteroskedastisitas ketika nilai signifikansinya  $> 0,05$

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Metode sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu.

### 3.4.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dilakukannya pengujian ini bertujuan menganalisis apakah ada korelasi antara variable independen dan variable dependen. Dikatakan analisis regres linier sederhana sebab hanya terdapat satu variable dependen dan satu variable terikat. Dengan adanya analisis ini, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana hubungan antara variable dependen dan variable independennya. Berikut merupakan model regresi linear pada penelitian ini :

$$\text{Tobins'Q} = \alpha + \beta_1 \text{ICR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DPR} + \beta_4 \text{BI DAR} + e$$

*Tobins'Q = Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Perbankan*

*$\alpha$  = Konstanta*

*$\beta_1$  ICR = Interest Coverage Ratio*

*$\beta_2$  ROA = Return on Asset*

*$\beta_3$  DPR = Devident Payout Ratio*

*$\beta_4$  DAR = Debt To Asset Ratio*

*e = Error*

### 3.4.4 Uji Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan terkait suatu variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan ataupun terdukung terhadap variable dependen dalam model. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai proabilitas signifikansinya (Sig.). Jika nilai  $F > 0,05$  dikatakan hipotesisnya tidak terdukung, sedangkan jika nilai signifikansinya  $F < 0,05$  dikatakan hipotesisnya terdukung.

#### 3.4.4.2 Uji t

Uji t ialah metode statistik yang bertujuan terkait menguji signifikansi individu dari koefisien regresi dalam model regresi. Dalam uji ini hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien regresi tertentu adalah nol, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang terkait dengan koefisien tersebut memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

y. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  dikatakan hipotesisnya tidak terdukung, sedangkan jika nilai signifikansinya  $t < 0,05$  dikatakan hipotesisnya terdukung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *interest coverage ratio*, profitabilitas, *dividend payout ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu *interest coverage ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, H1 dalam penelitian ini tidak terdukung.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, H2 dalam penelitian ini terdukung.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yaitu *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, H3 dalam penelitian ini terdukung.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat yaitu *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, H4 dalam penelitian ini tidak terdukung.

#### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada variabel *interest coverage ratio* yang dimana kurang nya penelitian terdahulu pada variabel tersebut, sehingga tidak bisa membandingkan hasil pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya secara keseluruhan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode waktu pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan signifikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel kinerja keuangan perusahaan dengan indikator pengukuran yang berbeda agar tidak terbatas hanya pada *interest coverage ratio*, profitabilitas, *dividend payout ratio* dan *debt to asset ratio*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain, misalnya likuiditas, solvabilitas.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan pengukuran yang berbeda untuk variabel profitabilitas yaitu dengan menggunakan ROE sehingga dapat melihat hasil dari sudut yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini NWL, Wirawati NGP. 2014. Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(1): 107–121.
- Adiwinata, I. M. I., & Purnawati, N. K. (2019). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Inflasi dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4298. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p11>
- Agnesia, T., & Lina Situngkir, T. (2023). *Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021* (Vol. 7, Issue 1). <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Andanarini, D., Savitri, M., Kurniasari, D., Mbiliyora, A., & Totalwin, I. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Angelia Nursalim, Paulina V Rate, & Dedy N Baramuli. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9, 559–571.
- Bayu Irfandi Wijaya, & Panji Sedana. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*.
- Bhekti Fitri Prasetyorini. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Ilmu Manajemen | Manajemen, J., & Ekonomi, F* (Vol. 1, Issue 183).
- Brigham, E. F., & Joel F Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesebelas, Vol. 2). Salemba Empat.
- Budy Kusnandar. (2023, February 13). *Makanan dan Minuman Topang Sepertiga Industri Pengolahan Nasional pada 2022*. Katadata Media Network.
- Cahyani Nuswandari. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Persepektif Signalling The Ory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 1*.
- Cornelia Lyman. (2021, December 1). *Pengertian dan Rumus Interest Coverage Ratio (ICR)*. Pintu Blog.

- Dominick S. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Cermat Indonesia. (2022, March 1). *Dividend Payout Ratio - Pengertian dan Cara Menghitungnya*. Cermati.Com.
- Edusaham. (2019, March 19). *Pengertian Tobin's Q: Rumus, Cara Mengukur, Kekurangan, dan Kelebihan*. Edusaham.
- Elly Soraya Nurulhuda & Novianti, S. (2022). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D 5(1), 2022. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Esma Rini, Bakkareng, & Bustari Andre. (2021). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Interest Coverage Ratio, dan Cash Flow Volatility terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal*, , Vol.3 No.4, 916–930.
- Fadilah, A., & Febrianti, R. (2024). Pengaruh Return on Asset dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2132>
- Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, , Vol 2, No. 1, 50–50.
- Gamal Thabroni. (2022, November 2). *Profitabilitas: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam Jenis Rasio & Rumus*. Serupa.Id.
- Gede, I., Adyatmika, P., Gusti, I., & Wiksuana, B. (2018). *Pengaruh Inflasi dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Hari Candrawati, Eko Wahyudi, & Cintia Widya. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal HUMANIS*, 1, 474–482.
- Heliani, H., & Elisah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Makroekonomi, Firm Size Terhadap Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(4), 4142–4155. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1080>

- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Putuhena, H., Fauzan, R., & Zalni. (2023). Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Cita Ekonomika Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 18, 26–33. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v18i1.11625>
- Rafik, & Ahmad. (2022, August 25). *Interest Coverage Ratio : Pengertian, Rumus, dan Fungsinya*. Stockbit.
- Sabda Awal. (2022, August 25). *Interest Coverage Ratio : Pengertian, Rumus, dan Fungsinya*. Stockbit.
- Seow, R. Y. C. (2023). Comparative Financial Performance and Firm Valuation Analysis: A Malaysian Logistics Service Provider Case Study. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VII(VII), 594–613. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2023.70746>
- Suwandhi, S., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh free cash flow, operating cash flow dan devidend payout ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan di indonesia. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.54387/jpp.v1i1.7>
- Teja Dwipayana, A. M., & Suaryana Agung, G. 1. (2016). *Pengaruh Debt to Assets Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Wahyudi U, Pawestri PH. 2006. Implikasi struktur kepemilikan, terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Padang: KAKPM 17
- Wendy. P., (2022). Jurnal Multidisiplin Indonesia Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Intellectual Capital Disclosure Capital Disclosure* Sebagai Variabel Moderating Kata Kunci. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3). <https://jmi.rivierapublishing.id/>